

III. MATERI DAN METODE

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada beberapa peternakan sapi perah yang berada di Surabaya, antara lain :

1. Dairy Farm Surabaya yang beralamat di Gg. VI No.3, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237
2. Peternakan Haji Zainul yang berlokasi pada Jl. Pakal Madya Jaya III, RT.03/RW.02, Pakal, Kec. Pakal, Kota SBY, Jawa Timur 60196
3. UD Rojo Susu Sapi yang terletak pada Jl. Wonocolo Pabrik Kulit No.Kel, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60233

Penelitian akan dilaksanakan selama tiga hari dengan pengambilan sampel yang dilakukan pada satu jam sebelum sapi dimandikan di masing-masing peternakan dengan durasi pengambilan sampel selama satu jam..

3.2 Materi Penelitian

3.2.1 Alat Penelitian

Alat-alat yang akan digunakan selama penelitian adalah sebagai berikut :

1. Telescopic Insect Net

Alat ini akan digunakan untuk menangkap sampel dengan cara diayunkan pada alat yang berada di wilayah sekitar kandang peternakan sapi perah.

2. Pot sampel

Pot sampel digunakan sebagai wadah mengoleksi sample lalat.

3. Jarum Pentol

Jarum pentol akan digunakan untuk menempelkan sampel pada alas, guna memperjelas bagian-bagian dari lalat selama proses identifikasi dilakukan.

4. Papan Styrofoam

Alat ini akan digunakan sebagai tempat di mana lalat sampel ditempelkan dengan jarum pentol untuk mengidentifikasi jenis lalat

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan cara *Explanatory Research* yang bersifat deskriptif dengan menjelaskan korelasi antara variable-variabel yang ada dan melakukan identifikasi jenis sampel yang didapat di peternakan sapi perah yang ada di kota Surabaya

3.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian kali ini terdapat beberapa variabel yang menjadi fokus penelitian. Variabel yang pertama merupakan jumlah dari populasi sapi perah yang ada di peternakan-peternakan sapi perah di Surabaya sebagai variabel bebas dari penelitian ini. Variabel yang kedua merupakan banyaknya lalat yang tertangkap sebagai sampel sebagai variabel terikat terhadap variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

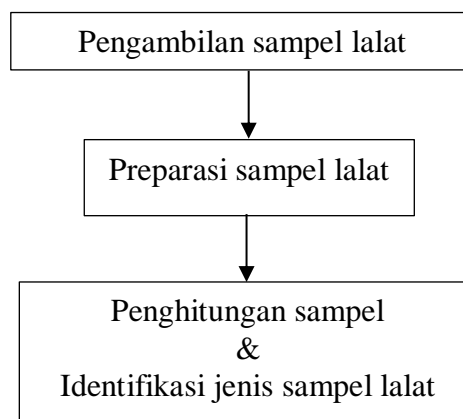
Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode simple random sampling. Sampel lalat yang berada di dalam kandang peternakan sapi perah akan ditangkap secara acak.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dibagi menjadi 2 tahap, antara lain :

1. Pada tahap pertama akan dilakukan sampling dengan cara menangkap lalat yang berada di sekitar kandang peternakan sapi perah dalam kurun waktu satu jam. Setelah sampel telah ditangkap, lalat dikoleksi ke dalam pot sampel yang ada.
2. Setelah proses sampling dilakukan, akan dilanjutkan dengan mengidentifikasi sampel yang telah didapatkan dengan cara menempatkan sampel yang didapat pada papan dan ditempel menggunakan jarum pentol untuk mempermudah melihat bagian-bagian dari sampel. Setelah dilakukan persiapan terhadap lalat yang telah dikumpulkan, akan dilakukan perhitungan terhadap banyaknya sampel yang didapat dan juga pemeriksaan/identifikasi preparat menggunakan Nangoy et al., 2020 sebagai kunci referensi dan acuan dalam menentukan jenis-jenis lalat yang sudah dikumpulkan dari peternakan sapi perah yang ada di Surabaya.

3.6 Kerangka Operasional Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian

3.7 Analisis Data

Data yang telah didapat melalui identifikasi dan penghitungan sampel akan dilakukan dengan cara analisis deskriptif dengan metode analisis potret data yang akan melihat tinggi dan rendahnya dari nilai frekuensi variabel terikat terhadap variabel bebas yang ada pada penelitian ini. Data yang didapat juga akan diidentifikasi menggunakan Nangoy, et al. (2020) sebagai acuan referensi dalam mengklasifikasikan jenis dari lalat yang sudah dikumpulkan.